

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Fokus penelitian ini adalah Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Dakwah tanpa Kekerasan, adapun hasil penelitian yang penulis dapat tentang Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Dakwah tanpa Kekerasan:

1. K.H. Abdurrahman Wahid, yang akrab dipanggil Gus Dur, adalah pejuang sejati demokrasi, bapak pluralisme, tokoh anti kekerasan, pembela orang-orang yang termarjinalkan yang sekaligus pelindung kaum minoritas agama, gender, keyakinan, etnis, ras, dan juga posisi sosial, kendati dihujat kelompok mayoritas dan bahkan kalangannya sendiri. Apa pun yang dilakukan Gus Dur merupakan upaya untuk meniarapkan segala disparitas dalam rangka memanusiakan manusia sebagaimana fitrahnya. Dilihat dari kiprah dan pengabdianya, Gus Dur bukan hanya mengabdikan dirinya untuk kepentingan komunitas Islam atau untuk kepentingan bangsa Indonesia saja melainkan untuk kepentingan kemanusiaan di seluruh dunia. K.H. Abdurrahman.
2. Perdamaian merupakan salah satu prinsip dalam Islam yang ditanam secara mendalam dalam hati kaum muslimin sehingga menjadi bagian dalam kehidupan mereka. Islam juga melarang memerangi orang-orang

yang tidak memerangi kaum muslimin, di mana mereka berlepas diri dari peperangan yang berkecamuk antara kaum muslimin dengan musuh mereka, dan sikap mereka menunjukkan ingin damai.

## **5.2 Saran-saran**

K.H. Abdurrahman Wahid adalah intelektual muslim yang mendunia, namun berasal dari kultur tradisional yang kuat. Pandangannya tentang berbagai persoalan, selalu dinilai dengan *universalisme* Islam. Gus Dur memaknai hal tersebut dengan perspektif penolakannya terhadap formalisasi agama ideologis, atau “syari’atisasi” Islam.

Maka akan lebih baik jika pemikirannya itu diterjemahkan sehingga mempermudah para peneliti lain yang membutuhkan. Diterbitkannya buku tentang biografi, pendidikan, masa berumah tangga, masa berjuang dan hasil karya-karyanya.

## **5.3 Penutup**

Akhirnya, dengan mengharapkan maghfiroh dari Allah SWT dan memanjatkan segala puji kehadirat-Nya, yang dengan pertolongan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini dengan harapan dan manfaat bagi hidup dan kehidupan penulis pada khususnya dan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah mencatat-Nya sebagai amal ibadah.

Penulis sadar bahwa masih banyak pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Islam tanpa kekerasan khususnya belum bisa dibahas secara tuntas dan menyeluruh, karena keterbatasan yang telah penulis buat dalam penulisan karya ilmiah ini. Maka memanjatkan rasa syukur kepada Illahi Robbi dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat diandalkan sebagai karya tulis ilmiah yang berbobot. Namun demikian, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memancing berbagai pihak yang beriman dengan ilmu-ilmu ke-Islaman untuk senantiasa bergulat dengan ilmu tersebut. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kelengkapan dari skripsi ini. *Wallahu A'lam bishawab.*